



BAB I

PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi adalah salah satu aspek mendasar dalam kehidupan manusia yang sangat memengaruhi stabilitas perekonomian. Di era modern ini, gaya hidup masyarakat mengalami transformasi yang signifikan. Konsumsi yang dulunya sekadar untuk memenuhi kebutuhan dasar kini seringkali bergeser menjadi cara untuk memuaskan keinginan. Perkembangan teknologi, khususnya kemajuan digital, turut memfasilitasi perubahan ini dengan hadirnya berbagai *platform* belanja daring. Fenomena ini memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, tetapi juga mendorong perilaku konsumtif yang sering kali tidak didasarkan pada kebutuhan rasional.¹

Mahasiswa, sebagai salah satu kelompok yang terpapar langsung oleh perkembangan ini, menjadi target utama dalam pemasaran produk digital. Menurut survei nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, literasi keuangan di kalangan generasi muda masih tergolong rendah, yaitu hanya sekitar 64,3%. Akibatnya, mereka cenderung mengalokasikan pendapatan atau uang saku untuk memenuhi keinginan konsumtif daripada kebutuhan pokok atau tabungan masa depan. Selain itu, kehadiran fitur

¹ Sartika, Dwi, et al. "Fenomena Penggunaan E-Commerce terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa", *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 3, (2024), h. 335-350.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seperti *Paylater* dalam aplikasi belanja *Online* semakin mempermudah pembelian impulsif dan memperburuk perilaku konsumtif mahasiswa.²

Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumtif yang berlebihan bertentangan dengan prinsip syariah yang menekankan keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual. Islam mengajarkan umatnya untuk menggunakan harta dengan bijak, tidak berlebihan (*israf*), dan tidak menghambur-hamburkan harta (*tabzir*). Prinsip kesederhanaan ini tercermin dalam firman Allah SWT :

يَبْنَىٰٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-A'raf [7]: 31).

Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang lebih fokus pada kesenangan duniawi yang didorong oleh gaya hidup hedonis. Hedonisme adalah pandangan hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan utama. Perilaku ini tercermin dalam pola konsumsi yang tidak rasional, seperti membeli barang mewah demi

² Julita, E., & Yustati, H., "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 3, (2022), h. 2953-2957.



status sosial atau mengikuti tren yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial mereka.³

Selain hedonisme, rendahnya tingkat literasi keuangan juga menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Literasi keuangan yang baik sangat penting karena dapat membantu individu memahami cara mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan memiliki pemahaman keuangan yang memadai, seseorang akan lebih mampu menyusun perencanaan keuangan, menetapkan skala prioritas, mengelola risiko, serta mempertimbangkan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan. Kondisi ini membuat mereka lebih mudah tergoda untuk melakukan pengeluaran yang berlebihan, membeli barang atau jasa yang tidak benar-benar dibutuhkan, serta kurang mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan finansial yang diambil. Akibatnya, banyak mahasiswa terjebak dalam pola konsumsi yang tidak produktif dan cenderung merugikan kondisi keuangan mereka sendiri.

Religiusitas juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi. Dalam perspektif ekonomi Islam, tingkat religiusitas seseorang dapat mempengaruhi cara mereka membelanjakan harta. Mahasiswa yang

³ Tira Nur Fitria, "Budaya Hedonisme dan Konsumtif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 6, no. 3, (2020), h. 731-736.





memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih terkendali dalam pengeluarannya karena mereka memahami nilai moral dan spiritual dalam konsumsi.⁴

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Studi oleh Cut Trisnawati Agustina di Banda Aceh, misalnya, menemukan bahwa gaya hidup hedonis memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan religiusitas memberikan pengaruh negatif.⁵ Penelitian lain yang dilakukan oleh Isfi Sholihah di Lombok Timur menunjukkan bahwa 20,4% perilaku konsumtif masyarakat dipengaruhi oleh gaya hidup hedonis, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.⁶

Namun, penelitian serupa masih jarang dilakukan di wilayah seperti Universitas Islam Indragiri, yang memiliki karakteristik lokal yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonis, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

⁴ Isfi Sholihah et al., "Analisis Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, vol. 7, no. 2, (Desember, 2023), h. 748-755.

⁵ Cut Trisnawati Agustina, *Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

⁶ Isfi Sholihah et al., "Analisis Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, vol. 7, no. 2, (Desember, 2023), h. 762.

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Budaya konsumtif yang meningkat di kalangan mahasiswa, terutama akibat perkembangan platform belanja daring.
2. Rendahnya literasi keuangan mahasiswa yang mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak optimal.
3. Gaya hidup hedonis yang mendorong mahasiswa untuk lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan.
4. Kurangnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai religiusitas yang dapat mengendalikan perilaku konsumtif sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.
5. Minimnya penelitian yang mengkaji pengaruh gaya hidup hedonis, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di wilayah Universitas Islam Indragiri.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan umum dalam penelitian ini, yaitu





“Bagaimana Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa?”

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apakah hedonisme berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri?
 - b. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri?
 - c. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri?
 - d. Bagaimana pengaruh hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam perspektif ekonomi Islam?
3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam



Indragiri angkatan 2023-2025 sebagai subjek penelitian.

- b. Variabel independen yang dianalisis meliputi gaya hidup hedonis, literasi keuangan, dan religiusitas, sementara variabel dependen adalah perilaku konsumtif mahasiswa.
- c. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif.
- d. Penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi Islam untuk mengevaluasi perilaku konsumtif mahasiswa berdasarkan kesesuaiannya dengan prinsip syariah, seperti kesederhanaan dan penghindaran sifat berlebih-lebihan (*israf*) dan menghambur-hamburkan harta (*tabzir*).
- e. Batas waktu penelitian mencakup periode tertentu, sesuai dengan ketersediaan data dari mahasiswa yang sedang aktif pada semester berjalan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri dalam perspektif Ekonomi Islam.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh hedonisme terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri dalam perspektif Ekonomi Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri dalam perspektif Ekonomi Islam.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri dalam perspektif Ekonomi Islam.

D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

1. Signifikansi Penelitian
 - a. Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur akademik terkait pengaruh gaya hidup hedonis, literasi keuangan, dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam perspektif ekonomi Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori ekonomi Islam, khususnya mengenai perilaku konsumsi yang sesuai dengan prinsip kesederhanaan dan rasionalitas.
 - c. Penelitian ini diharapkan menambah referensi empiris dalam kajian perilaku konsumsi berbasis syariah di kalangan mahasiswa sebagai generasi muda yang rentan terhadap budaya konsumtif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan dan nilai-nilai religiusitas dalam mengelola pengeluaran secara efektif, sehingga mampu menghindari perilaku konsumtif yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

b. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk Universitas Islam Indragiri dalam merancang program atau kegiatan yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran religiusitas mahasiswa.

c. Bagi penentu kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembuat kebijakan pendidikan tinggi tentang pentingnya integrasi literasi keuangan dan pembinaan religiusitas dalam kurikulum untuk menekan perilaku konsumtif mahasiswa.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat, khususnya orang tua dan keluarga, untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik



E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis angkat, antara lain:

Pertama, Penelitian Ahsan Lodeng yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung. Berdasarkan analisis regresi sederhana, nilai t-hitung sebesar 2,473 lebih besar dari nilai t-tabel 2,018 dengan tingkat signifikansi 0,018 ($< 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif. Kontribusi variabel gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar 12,7%, sementara sisanya (87,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang perilaku konsumtif. Perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini memiliki satu variabel independen (gaya hidup hedonis) sedangkan penelitian yang penulis lakukan terdapat tiga variabel independen yaitu hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas, penelitian yang dilakukan Ahsan Lodeng teknik analisis data nya menggunakan regresi linear sederhana sedangkan penelitian yang penulis lakukan



menggunakan regresi linear berganda, responden yang diuji dalam penelitian Ahsan Lodeng adalah Mahasiswa Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung sedangkan responden penelitian yang penulis lakukan respondennya adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri.⁷

Kedua, penelitian Cut Trisnawati Agustina yang berjudul “Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai F hitung > F tabel ($14,256 > 2,70$). Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang perilaku konsumtif, teknik analisis data sama-sama menggunakan regresi linear berganda. Perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini adalah responden yang diuji oleh penelitian ini objek peneliti yaitu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sedangkan penelitian yang

⁷ Ahsan Lodeng, *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam* (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung), *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, (2018).





penulis lakukan adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri.⁸

Ketiga, penelitian Hanifah Khulud, Haniya Zulfiana, dan Suparmi yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki hubungan signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini didukung oleh uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data residual berdistribusi normal (signifikansi $0,344 > 0,05$), dan analisis regresi menghasilkan F-hitung 32,349 dengan signifikansi $0,000 (< 0,05)$, menguatkan pengaruh signifikan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku konsumtif. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang perilaku konsumtif. Perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini adalah Memiliki satu variabel independen (gaya hidup hedonisme) sedangkan penelitian yang penulis lakukan terdapat tiga variabel independen yaitu hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas, penelitian yang dilakukan Hanifah Khulud, Haniya Zulfiana, dan Suparmi teknik analisis data nya

⁸ Cut Trisnawati Agustina, *Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, (2021).

menggunakan regresi linear sederhana sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan regresi linear berganda.⁹

Keempat, penelitian Kartika Candra Kirana Hadi, Romi Adetio Setiawan, dan Herlina Yustati yang berjudul “Korelasi Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai t hitung $13,759 > t$ tabel $1,65857$ karena t hitung $> t$ tabel, disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Nilai R^2 $0,626$ atau $62,6\%$, menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis menjelaskan $62,6\%$ variabilitas perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang perilaku konsumtif. Perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini adalah Memiliki satu variabel independen (gaya hidup hedonis) sedangkan penelitian yang penulis lakukan terdapat tiga variabel independen yaitu hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas, penelitian yang dilakukan Kartika Candra Kirana Hadi, Romi Adetio Setiawan, dan Herlina Yustati teknik analisis data nya menggunakan regresi linear sederhana sedangkan penelitian

⁹ Hanifah Khulud, Haniya Zulfiana, dan Suparmi, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, *EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, (November, 2024).



yang penulis lakukan menggunakan regresi linear berganda.¹⁰

Kelima, penelitian Arif Rahmat, Asyari, dan Hesi Eka Puteri yang berjudul “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hedonisme dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai F hitung adalah 326,738 jauh lebih besar daripada F tabel 3,020, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,645 yang menunjukkan bahwa 64,5% variasi perilaku konsumtif mahasiswa dapat dijelaskan oleh hedonisme dan religiusitas, sementara sisanya 35,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perilaku konsumtif, teknik analisis data sama-sama menggunakan regresi linear berganda. Perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini adalah Memiliki dua variabel independen (religiusitas dan hedonisme) sedangkan penelitian yang penulis lakukan terdapat tiga variabel independen yaitu hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas.¹¹

¹⁰ Kartika Candra Kirana Hadi, Romi Adetio Setiawan, dan Herlina Yustati, “Korelasi Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 8, No. 2, (September, 2024).

¹¹ Arif Rahmat, Asyari, dan Hesi Eka Puteri, “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 4, No.1, (Juni, 2020).





Keenam, penelitian Isfi Sholihah, Agus Riswanto, Rohaeniyah Zain, dan Yuliana Safitri yang berjudul “Analisis Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa Jero Gunung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif dengan nilai T hitung $(3,202) > T$ tabel $(2,021)$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Gaya hidup hedonis memiliki pengaruh sebesar 20,4% terhadap perilaku konsumtif, sedangkan sisanya (79,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. . Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang perilaku konsumtif. Perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini adalah Memiliki satu variabel independen (gaya hidup hedonis) sedangkan penelitian yang penulis lakukan terdapat tiga variabel independen yaitu hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas, penelitian yang dilakukan Isfi Sholihah, Agus Riswanto, Rohaeniyah Zain, dan Yuliana Safitri teknik analisis data nya menggunakan regresi linear sederhana sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan regresi linear berganda.¹²

¹² Isfi Sholihah, Agus Riswanto, Rohaeniyah Zain, dan Yuliana Safitri, “Analisis Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa Jero Gunung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur”, JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 7, No. 2, (Desember, 2023).



Ketujuh, penelitian Hamzah Nazarudin dan Tantri Widiastuti yang berjudul “Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Konsumtif Remaja Putri Kota Kupang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara gaya hidup hedonisme dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di Kota Kupang dengan nilai t hitung $(5,368) > t$ tabel $(2,011)$. Nilai R^2 : 0,575, artinya 57,5% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh gaya hidup hedonisme. Sisanya, sebesar 42,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang perilaku konsumtif. Perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini adalah Memiliki satu variabel independen (gaya hidup hedonis) sedangkan penelitian yang penulis lakukan terdapat tiga variabel independen yaitu hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas, penelitian yang dilakukan Hamzah Nazarudin dan Tantri Widiastuti teknik analisis data nya menggunakan regresi linear sederhana sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan regresi linear berganda.¹³

¹³ Hamzah Nazarudin dan Tantri Widiastuti, “Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Konsumtif Remaja Putri Kota Kupang”, *Jurnal Ilmiah Aset*, Vol. 24 , No. 1, (Maret, 2022).

Tabel 1.1
Penjelasan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Fokus/Variabel	Perbedaan dengan Penelitian ini
1.	Ahasan Lodeng (2018)	Gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif (1 variabel independen); regresi linear sederhana; objek: Mahasiswa Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung	Hanya menggunakan satu variabel independen (gaya hidup hedonis), sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (hedonisme, literasi keuangan, religiusitas); teknik analisis berbeda (sederhana vs berganda); objek penelitian berbeda
2.	Cut Trisnawati Agustina (2021)	Hedonisme, literasi keuangan, religiusitas terhadap perilaku konsumtif (3 variabel independen); regresi linear berganda; objek: Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Variabel dan teknik analisis sama, namun objek/lokasi penelitian berbeda, yaitu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri
3.	Hanifah Khulud, Haniya Zulfiana, &	Gaya hidup hedonisme terhadap perilaku konsumtif (1	Hanya satu variabel independen, sedangkan penelitian ini memiliki tiga





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi pidana penjara atau denda.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Peneliti (Tahun)	Fokus/Variabel	Perbedaan dengan Penelitian ini
	Suparmi (2024)	variabel independen); regresi linear sederhana; objek: mahasiswa (umum)	variabel independen; teknik analisis berbeda (sederhana vs berganda)
4.	Kartika Candra Kirana Hadi, Romi Adetio Setiawan, & Herlina Yustati (2024)	Korelasi gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif (1 variabel independen); regresi linear sederhana; perspektif ekonomi syariah	Hanya satu variabel independen, sedangkan penelitian ini memiliki tiga variabel independen; teknik analisis berbeda (sederhana vs berganda)
5.	Arif Rahmat, Asyari, & Hesi Eka Puteri (2020)	Hedonisme dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif (2 variabel independen); regresi linear berganda	Hanya dua variabel independen (hedonisme dan religiusitas), sedangkan penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan sehingga menjadi tiga variabel independen
6.	Isfi Sholihah, Agus Riswanto, Rohaeniyah Zain, & Yuliana Safitri (2023)	Gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif (1 variabel independen); regresi linear sederhana; objek: masyarakat Desa Jero Gunung, Lombok Timur	Hanya satu variabel independen, teknik analisis sederhana, serta objek penelitian bukan mahasiswa melainkan masyarakat umum, berbeda dengan penelitian ini yang memiliki tiga variabel

No	Peneliti (Tahun)	Fokus/Variabel	Perbedaan dengan Penelitian ini
			independen dan objek mahasiswa
7.	Hamzah Nazarudin & Tantri Widiastuti (2022)	Gaya hidup hedonisme terhadap perilaku konsumtif (1 variabel independen); regresi linear sederhana; objek: remaja putri Kota Kupang	Hanya satu variabel independen, teknik analisis sederhana, serta objek penelitian adalah remaja putri (bukan mahasiswa), berbeda dari penelitian ini yang memiliki tiga variabel independen dan objek mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah

Dengan demikian, novelty penelitian ini terletak pada: (1) penggunaan tiga variabel independen secara simultan, yaitu hedonisme, literasi keuangan, dan religiusitas; (2) teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan maupun parsial terhadap perilaku konsumtif; (3) objek dan lokasi penelitian pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri, yang sepanjang penelusuran penulis belum pernah diteliti sebelumnya; (4) kajian dilakukan dalam perspektif ekonomi Islam dengan religiusitas sebagai salah satu variabel yang diuji secara empiris; dan (5) penguatan analisis dengan QS. Al-A'raf ayat 31 yang melarang sikap berlebih-lebihan (israf) dalam makan, minum, dan berpakaian, sebagai landasan normatif



yang memperkuat pembahasan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga penelitian ini tidak hanya bersifat kuantitatif-statistik tetapi juga diperkuat dengan dalil Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan disusun untuk memastikan penelitian lebih terstruktur, terarah, dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Bab ini memaparkan teori-teori terkait, seperti hedonisme, literasi keuangan, religiusitas, dan perilaku konsumtif,

Bab III, Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian dan pendekatan, populasi, sampel, teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, definisi operasional, hipotesis, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV, Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini menguraikan deskripsi hasil penelitian, deskripsi umum objek penelitian, analisis dan penafsiran data.

Bab V, Penutup. Bab ini penulis menyimpulkan hasil pembahasan beserta saran yang diperlukan untuk perbaikan dan informasi yang berguna bagi kita semua.

